

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu⁷⁰. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil dari pengukuran, menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hiotesis yang telah ditetapkan.⁷¹ Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, yang terlepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.⁷² Pendekatan kuantitatif yang digunakan bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta,

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 15

⁷¹ Nikolaus Dali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2019), hal, 3.

⁷² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal.29

menunjukkan hasil dari hubungan dua variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditaksir dengan baik. Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui Pengaruh Faktor Manfaat, Pengetahuan, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Cara memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah dengan metode purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang akan dijadikan sebagai sumber data atau sasaran penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³

⁷³ Riyanto dan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2020), hal. 11

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berjumlah 584 mahasiswa pada angkatan 2018 – 2020. Peneliti memilih mahasiswa/mahasiswi jurusan manajemen keuangan syariah, karena memiliki alasan yaitu: jika dilihat dari latar belakang pendidikannya mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah sudah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pasar modal itu sendiri, terlebih kebanyakan dari mereka telah menempuh mata kuliah pasar modal syariah ataupun manajemen keuangan, sehingga dapat membandingkan antara materi yang didapat di bangku kuliah dan praktek nyatanya. Selain itu UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung telah memberikan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa, terutama untuk jurusan Manajemen Keuangan Syariah (MKS) dalam mengembangkan keterampilan dalam soal keuangan serta kemampuan untuk bisa mengelola pasar sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan atau penentuan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang

menjadi sampel yaitu: Mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun angkatan 2018-2020. Untuk menentukan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Dalam penelitian ini, karakteristik sampel yang dipilih yaitu diantara lain: Mahasiswa aktif angkatan tahun 2018 – 2020 dan mahasiswa yang pernah mengikuti seminar atau menempuh mata kuliah pasar modal atau investasi.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi.

Sampel dalam peneliti ini adalah sebagian besar dari mahasiswa manajemen keuangan syariah yang aktif dari angkatan 2018-2020. Sedangkan sampel yang diambil yaitu 584 mahasiswa. Menurut Slovin, untuk menentukan ukuran sampel, dapat dengan rumus:

$$n = N : (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

$$n = N : (1 + Ne^2)$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = batas toleransi kesalahan 10% (0,1).116

Sehingga jumlah sampel yang diteliti berjumlah:

$$n = 584 : (1 + 584 (10\%^2))$$

$$n = 584 : (1 + 584 (0,01)^2)$$

$$n = 584 : 6,84$$

$$n = 85$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau kumpulan fakta, keterangan, atau angka-angka yang ditarik sebuah kesimpulan, serta dari mana data tersebut dapat diperoleh untuk dipertimbangkan dalam memilih masalah penelitian. Dalam pengumpulan data, dapat dibagi menjadi dua, yaitu

sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian.⁷⁴ Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau responden dengan menggunakan bantuan aplikasi googleform yang akan diisi oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020

2. Variabel

Varibel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁵ Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁷⁶ Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manfaat investasi (X1),

⁷⁴ Muhkhtazar, *Prosedur Penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 63

⁷⁵ Made Indra Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal 1

⁷⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 52

pengetahuan investasi (X2), motivasi investasi (X3) dan modal minimal (X4). Sedangkan untuk variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.⁷⁷ Adapun variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Y) melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukurannya akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁷⁸

⁷⁷ Muchlis Ansori, Sri Iswati, *Metodologi Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 62.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2018), hal 151-152.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁹ Kuesioner digunakan untuk mengetahui data dari responden mengenai ada atau tidaknya manfaat motivasi, pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Instrumen Penelitian

Jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang terdapat pada penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner tersebut bersifat tertutup. Sedangkan jawaban terkait dengan informasi diri disesuaikan dengan jawaban dari masing-masing para responden. Penelitian ini terdapat lima variabel dalam penelitian yaitu: manfaat, pengetahuan, motivasi, modal minimal dan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung ALFABETA, 2018), hal 151-152.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Rujukan	No. Butir Soal
1.	Manfaat (X ₁)	1. Kehidupan yang layak di masa mendatang 2. Melindungi nilai kekayaan terhadap tekanan inflasi	1. Menurut saya investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan di masa mendatang 2. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberikan manfaat di masa yang akan datang 3. Saya yakin dengan berinvestasi dapat memberikan penghasilan tetap 4. Menurut saya investasi saham dapat melindungi nilai kekayaan terhadap tekanan inflasi 5. Menurut saya investasi saham merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi	Tandelilin (2010)	(X _{1. 1}) 1, 2, 3 (X _{1. 2}) 4, 5
2.	Pengetahuan (X ₂)	1. Pengetahuan dasar penilaian saham 2. Tingkat risiko 3. Tingkat pengembalian	1. Sebagai calon investor, pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi 2. Galeri Investasi Syariah membantu	Kusmawati (2011)	(X _{2. 1}) 1, 2, 3, 4 (X _{2. 2}) 5, 6, 7, 8 (X _{2. 3}) 9, 10, 11

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Rujukan	No. Butir Soal
		(return) investasi	<p>mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi</p> <p>3. Mata kuliah pasar modal membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi</p> <p>4. Sebelum melakukan investasi, saya terlebih dahulu menentukan tujuan saya untuk berinvestasi</p> <p>5. Mengukur tingkat risiko membantu mahasiswa dalam meminimalisir terjadinya kerugian</p> <p>6. Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan risiko yang akan di tanggung</p> <p>7. Mahasiswa memilih investasi dengan tingkat risiko rendah</p> <p>8. Investasi dengan risiko tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi mahasiswa</p> <p>9. Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> cukup tinggi</p>		

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Rujukan	No. Butir Soal
			<p>10. Mahasiswa melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan</p> <p>11. Mahasiswa menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat</p>		
3.	Motivasi (X ₃)	<p>1. Kebutuhan psikologikal</p> <p>2. Kebutuhan rasa aman</p> <p>3. Kebutuhan sosial</p> <p>4. Kebutuhan harga diri</p> <p>5. Aktualisasi diri</p>	<p>1. Dengan mengenal investasi mahasiswa menjadi lebih rajin mengerjakan tugas mata kuliah pasar uang, pasar modal atau sejenisnya</p> <p>2. Saya berinvestasi atas ijin orang tua atau dukungan secara financial dari orang tua</p> <p>3. Saya merencanakan investasi jangka panjang jika investasi sahamnya menguntungkan</p> <p>4. Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal</p> <p>5. Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi</p> <p>6. Saya selalu menyisihkan uang saku sebagai usaha untuk mendapatkan</p>	Meslow dalam Hasibuan (2009)	<p>(X_{3.1}) 1, 2</p> <p>(X_{3.2}) 3</p> <p>(X_{3.3}) 4</p> <p>(X_{3.4}) 5</p> <p>(X_{3.5}) 6, 7</p>

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Rujukan	No. Butir Soal
			<p>modal investasi</p> <p>7. Saya menyusun rencana investasi dengan baik seperti menabung uang guna modal investasi agar tidak terpakai untuk konsumsi</p>		
4.	Modal Minimal (X ₄)	<p>1. Modal sebagai syarat usaha</p> <p>2. Besar modal</p> <p>3. Manajemen modal</p>	<p>1. Modal berinvestasi pada pasar modal syariah saya peroleh dari orang tua atau pinjaman</p> <p>2. Modal berinvestasi pada pasar modal syariah saya peroleh dari tabungan saya sendiri</p> <p>3. Modal awal pada pasar modal syariah sudah sesuai kantong saya dan peraturan yang berlaku</p> <p>4. Dengan adanya modal investasi minimal sebesar Rp. 100.000 yang sangat memudahkan mahasiswa berinvestasi saham dan tertarik untuk mulai berinvestasi</p> <p>5. Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya dipasar modal</p> <p>6. Saya memperkirakan dan memperhitungkan modal dengan</p>	Rizki Khaerul Fajar (2005)	<p>(X_{4.1}) 1, 2, 3</p> <p>(X_{4.2}) 4</p> <p>(X_{4.3}) 5, 6, 7</p>

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Rujukan	No. Butir Soal
			<p>tingkat hasil investasi pada pasar modal</p> <p>7. Tingkat keuntungan dalam berinvestasi pada pasar modal syariah lebih tinggi dari modal dan resiko yang saya peroleh</p>		
5.	Minat Berinvestasi (Y)	<p>1. Adanya keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi</p> <p>2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi</p> <p>3. Mencoba berinvestasi</p>	<p>1. Saya tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal</p> <p>2. Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan</p> <p>3. Saya selalu meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi di pasar modal syariah</p> <p>4. Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal</p> <p>5. Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik</p> <p>6. Saya yakin dengan investasi yang saya tanamkan di pasar modal syariah</p>	Kusmawati (2011)	<p>(Y. 1) 1, 2</p> <p>(Y. 2) 3, 4</p> <p>(Y. 3) 5, 6</p>

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Rujukan	No. Butir Soal
			akan berkembang		

Pemberian skor pada kuesioner ini menggunakan pengukur skala Likert, yaitu skala berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu/Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2012:133)

E. Teknik Penelitian Data

Menurut Sugiyono⁸⁰, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program computer (software) SPSS versi

⁸⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 226

16.0. Berikut ini metode atau teknik analisa data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini terdiri dari beberapa bagian antara lain:

1. Instrumen Data

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi, apabila faktor-faktor yang merupakan bagian dari instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.⁸¹ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas menggunakan Ms. Excel dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria).

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur apabila dilakukan pengukuran dua kali

⁸¹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2012), hal. 50-51

atau lebih dalam mengukur gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸² Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.⁸³

2. Uji Asumsi Klasik

⁸² Syofian Siregar, *Statistik Paretriampk...*, hal. 87

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal.⁸⁴ Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Dan sebaliknya ketika data sudah berdistribusi normal maka data tersebut bisa ke dalam uji statistik parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk menguji berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Asymp, sig, (2 Tailed). Apabila nilai Asymp, sig, (2 tailed) > dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Apabila nilai

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. (SEMARANG : Badan Penerbit UNDIP, 2005) hal 160

Asymp, sig, (2Tailed) < dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (Variance Inflation Factor) apabila nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas dalam model regresi sedangkan apabila nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas.

Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghozali adalah apabila nilai T hitung lebih

kecil dari T tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, dan apabila nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Sedangkan korelasi itu sendiri merupakan analisis yang tersusun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara parsial.⁸⁵

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi

⁸⁵ Sayid Syekh, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2011), hal. 87

2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$ secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Asumsi Autokorelasi merupakan asumsi residual yang memiliki komponen/nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu (urutan waktu) pada himpunan data itu sendiri.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier berganda. Uji regresi linier berganda merupakan model regresi linier ini digunakan untuk mengkaji kaitan antara satu variabel terikat dengan 2 atau lebih variabel bebas atau *prediktor*. Dalam bahasa inggris istilah ini disebut dengan

multiple linear regression.⁸⁶ Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap variabel Y.⁸⁷

Adapun model persamaan umum pada regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi di Pasar Modal

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Motivasi Investasi

X₃ = Modal Minimal

X₄ = Edukasi

e = *Error Term* (Variabel Pengganggu)

4. Uji Hipotesis

⁸⁶ Hironymus Ghodang, Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasis Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019), hal.90.

⁸⁷ *Ibid*, hal. 55

Uji hipotesis adalah sebuah uji atau suatu metode yang dilakukan dengan membentuk keputusan untuk mengetahui dan diterima atau ditolak hipotesis tersebut dari kebenaran hipotesis yang telah ditentukan atau disusun sebelumnya untuk menghasilkan hasil yang akurat. Dalam uji hipotesis terdapat dua uji, yaitu uji parsial dan uji simultan.⁸⁸ Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut dilakukan pengujian yakni ialah:

a. Uji t (parsial)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak, apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dalam penelitian ini ingin menguji apakah ada pengaruh manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Teknik pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 110

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$), maka H_a

ditolak dan H_0 diterima, jadi variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.⁸⁹

b. Uji F (simultan)

Uji F (secara bersama-sama) yang bertujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui kriteria pengujian tersebut yakni apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka dinyatakan diterima karena variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sedangkan apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka dinyatakan ditolak karena variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi berpengaruh bersama-sama. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

⁸⁹ *Ibid*, hal. 112

- 2) H_a : Terdapat pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen

secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁰

5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinan merupakan uji atau suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang dapat dilihat melalui Adjust R. Nilai pada koefisien determinan ialah antara 0 dan 1, apabila nilai R² besar maka semakin baik kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat, sedangkan apabila R² kecil maka semakin lemah kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Adapun apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square.⁹¹

⁹⁰ *Ibid*, hal. 112

⁹¹ *Ibid*, hal. 115